

MEMBANGUN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN “TERTENTU”

Mustopa Marli Ramli Batubara

Jika Ilmu Pengetahuan Tertentu dikaji dari ketiga aspek (ontologi, epistemologi dan aksiologi), maka perlu mempelajari esensi atau hakikat yaitu **inti** atau **hal yang pokok** atau **intisari** atau **dasar** atau **kenyataan yang benar** dari ilmu tersebut.

Contohnya :

Membangun Filsafat Ilmu Ekonomi produksi pertanian perlu menelusuri dari aspek :

- Ontologi ⇒ eksistensi (keberadaan) dan esensi (keberartian) ilmu-ilmu ekonomi produksi.
- Epistemologi ⇒ metode yang digunakan untuk membuktikan kebenaran ilmu-ilmu ekonomi produksi
- Aksiologi ⇒ manfaat dari ilmu-ilmu ekonomi produksi.

ASPEK ONTOLOGI

Aspek ontologi dari ilmu pengetahuan tertentu hendaknya diuraikan secara :

- a. **Metodis**; Menggunakan cara ilmiah
- b. **Sistematis**; Saling berkaitan satu sama lain secara teratur dalam suatu keseluruhan
- c. **Koheren**; Unsur-unsurnya tidak boleh mengandung uraian yang bertentangan
- d. **Rasional**; Harus berdasar pada kaidah berfikir yang benar (logis)
- e. **Komprehensif**; Melihat obyek tidak hanya dari satu sisi/sudut pandang, melainkan secara multidimensional – atau secara keseluruhan (holistik)
- f. **Radikal**; Diuraikan sampai akar persoalannya, atau esensinya
- g. **Universal**; Muatan kebenarannya sampai tingkat umum yang berlaku di mana saja.

ASPEK EPISTEMOLOGI

Epistemologi juga disebut teori pengetahuan atau kajian tentang justifikasi kebenaran pengetahuan atau kepercayaan.

Untuk menemukan kebenaran dilakukan sebagai berikut [AR Lacey] :

1. Menemukan kebenaran dari masalah
2. Pengamatan dan teori untuk menemukan kebenaran
3. Pengamatan dan eksperimen untuk menemukan kebenaran
4. Falsification atau operasionalism (*experimental operation, operation research*)
5. Konfirmasi kemungkinan untuk menemukan kebenaran
6. Metode hipotetico – deduktif
7. Induksi dan presupposisi/teori untuk menemukan kebenaran fakta

Lanjutan . . .

Untuk memperoleh kebenaran, perlu dipelajari teori-teori kebenaran. Beberapa alat/tools untuk memperoleh atau mengukur kebenaran ilmu pengetahuan adalah sbb. :

- Rationalism; Penalaran manusia yang merupakan alat utama untuk mencari kebenaran
- Empirism; alat untuk mencari kebenaran dengan mengandalkan pengalaman indera sebagai pemegang peranan utama
- Logical Positivism; Menggunakan logika untuk menumbuhkan kesimpulan yang positif benar
- Pragmatism; Nilai akhir dari suatu ide atau kebenaran yang disepakati adalah kegunaannya untuk menyelesaikan masalah-masalah praktis.

Ilmu pengetahuan merupakan sesuatu yang dinamis, tersusun sebagai teori-teori yang saling mengeritik, mendukung dan bertumpu untuk mendekati kebenaran

ASPEK AKSIOLOGI

Tujuan dasarnya : menemukan kebenaran atas fakta “yang ada” atau sedapat mungkin ada kepastian kebenaran ilmiah

Contohnya :

Pada Ilmu Ekonomi Produksi Pertanian dikatakan bahwa penambahan input pada batas tertentu mempengaruhi tingkat produksi pertanian tersebut. Setelah dilakukan pengujian dan analisis faktor produksi “pupuk” dengan simulasi berbagai dosis pemupukan ternyata terbukti bahwa teori tersebut benar. (hukum The law of diminishing return)

PERHATIKAN SINOPSIS BUKU

Berjudul: Pembangunan Pascamodernis (esai-esai ekonomin politik) ditulis: M. Dawam Raharjo.

Pada masa ORBA, (th 1970 an) masyarakat digugah kesadarannya ttg timbulnya kemiskinan, yg mengiringi peretumbuhan ekonomi. Akan tetapi, dg terbangunnya kesadaran itu, timbul upaya-upaya pengentasan masyarakat dari kemiskinan (sehingga penduduk yg hidup di bawah garis kemiskinan turun dari 60 % tinggal 11 %) pd akhir ORBA. Ketika krisis moneter melanda Indonesia (1998 an) persentase penduduk yg hidup di bawah garis kemiskinan meningkat menjadi sekitar 15 %, demikian juga dengan pengangguran. Walhasil, perekonomian Indonesia yg bercorak kapitalis berakhir dengan krisis ekonomi yg diawali dg krisis moneter. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan paradigma pembangunan pascamodernis.

Tesis yang terbangun dalam konsep akademik.

➤ segi ontologi:

Perekonomian Indonesia merupakan warisan perekonomian kolonial yg dualistik, yg terdiri dari lapisan kekuatan ekonomi kapital-kolonial di atas dan lapisan kekuatan ekonomi rakyat di level bawah.

➤ Segi epistemologi

Perekonomian pascakolonial perlu didekati dengan prinsip demokrasi ekonomi yg mendampingi demokrasi politik yg ditopang dg dua prinsip, yaitu partisipasi rakyat dan emansipasi rakyat dari segala bentuk dominasi dan ketergantungan untuk membentuk perekonomian yg mandiri

➤ Segi aksiologi

Pembangunan Indonesia menuju kepada masyarakat adil dan makmur yg disebut juga kesejahteraan sosial.